

## ACARA DAN BAHAN PA MINGGU 16 JULI 2023

| NO. | RANGKAIAN ACARA                                                                                                                                                                                                       | NAS BIBEL/B.E        | NAS ALKITAB/K.J     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------|
| 1.  | Saat Teduh/Martangiang Nahohom                                                                                                                                                                                        |                      |                     |
| 2.  | Nyanyian                                                                                                                                                                                                              | B.E. No. 281 : 1 – 2 | KJ. 64 : 1 – 2      |
| 3.  | Votum / Introitus                                                                                                                                                                                                     |                      |                     |
| 4.  | Nyanyian                                                                                                                                                                                                              | B.E. No. 534 : 1 – 2 | KJ. 60 : 1 – 2      |
| 5.  | Epistel                                                                                                                                                                                                               | Mateus 13 : 31 – 35  | Matius 13 : 31 – 35 |
| 6.  | Nyanyian                                                                                                                                                                                                              | B.E. No. 403 : 1 – 2 | KJ. 53 : 1 – 2      |
| 7.  | Khotbah                                                                                                                                                                                                               | Mateus 13 : 1 – 9    | Matius 13 : 1 – 9   |
| 8.  | Nyanyian                                                                                                                                                                                                              | B.E. No. 292 : 1 – 2 | KJ. 353 : 1 – 2     |
| 9.  | Doa Syafaat                                                                                                                                                                                                           | Sian naro            | Jemaat yang hadir   |
| 10. | Nyanyian                                                                                                                                                                                                              | B.E. No. 464 : 1 + 3 | KJ. 332 : 2         |
| 11. | Ayat Persembahan                                                                                                                                                                                                      | Pilippi 4 : 19       | Filipi 4 : 19       |
| 12. | Doa Persembahan                                                                                                                                                                                                       |                      |                     |
| 13. | Nyanyian                                                                                                                                                                                                              | B.E. No. 492 : 1     | KJ. 367 : 1         |
| 14. | Doa Penutup / Bapa Kami                                                                                                                                                                                               |                      |                     |
| 15. | Berkat                                                                                                                                                                                                                |                      |                     |
| 16. | Nyanyian pengganti amen/amin<br>BE. No. 36:3    Amen hudok hami ale Tuhan nami na marasiroha i sangap ma di goarMi.<br>KJ. No. 350:3    Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu! |                      |                     |

**Tema : Pemeliharaan Allah Bagi Umat Pilihan-Nya**

**Nas : Matius 13 : 1 – 9**

### I. Pendahuluan

Injil Matius merupakan tulisan yang memiliki maksud untuk menyampaikan perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan Tuhan Yesus. Cara Tuhan Yesus menyampaikan tentang kerajaan Allah, bagi para Umat dan orang yang mendengarNya. Pasal 13 ini merupakan perumpamaan tentang seorang penabur dengan tujuan supaya setiap orang yang memiliki semangat dalam mendengar khotbah dari Yesus sendiri, lebih mampu mengetahui akan hal yang baik dan yang tidak baik. Yesus menggunakan perahu sebagai media untuk menyampaikan khotbah, dalam Injil Markus 4: 1-20, Lukas 8: 4-8+ 9-15.

### II. Penjelasan Nas

Dalam kehidupan di dunia ini, tentu setiap orang akan diperhadapkan dengan 2 pilihan ya atau tidak, baik atau jahat, positif atau negatif, pro dan kontra. Inilah kenyataan yang harus dijalani yang menerangkan bahwa ketika kita hidup maka kita juga harus berani memiliki pilihan. Sekalipun dunia menawarkan hal-hal menyenangkan, namun sejatinya dunia bersifat sementara namun kerjaan Allah adalah nyata dan kekal. Perumpamaan tentang seorang penabur merupakan perumpamaan dengan tujuan baik para murid dan setiap orang yang mendengar dapat menerima dengan baik dan datang kepadaNya. Tujuan praktis perumpamaan itu adalah agar lebih mudah dimengerti dan dipahami dalam kehidupan sehari-hari.

(ay 1-3) menjelaskan tentang Yesus yang sedang duduk di tepi pantai, kemudian orang yang berada disekitaran pantai itu datang berbondong-bondong menjumpai Dia, hal ini bisa dilihat sebagai wujud antusias dalam menyambut akan firman Tuhan. Artinya ketika sudah menjadi pendengar maka kita juga sangat berpeluang menjadi penyampai firman itu, sehingga dalam hal kuantitas di dalam pelayanan yang berkesinambungan. Sehingga melalui firman yang didengar setiap orang mampu merasakan kebaikan, penyertaan Tuhan dalam kehidupan masing-masing, bahkan ketika Tuhan senantiasa ada didalam hidup kita, kita mensyukuri dan memberikan ungkapan syukur kita sebagai rasa terimakasih kita kepada Tuhan yang amat baik.

(ay 4-9) pengajaran Yesus tentang perumpamaan seorang penabur, merupakan pengajaran bagi kita tentang kerajaan Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dijelaskan cara yang paling sering dipakai adalah ladang dibuka terlebih dahulu dengan dibajak, kemudian benih gandum digenggam dengan tangan, lalu ditaburkan. Jadi tidak menutup kemungkinan ketika ditabur, ada butir gandum yang terlempar terlalu jauh, sampai ke jalan sebelah ladang, setelah gandum ditabur, maka ladang dibajak satu kali lagi supaya benih gandum ditutupi tanah. Hal ini yang menjelaskan bahwa gandum yang ditabur tidak semua akan tumbuh, ada yang ke jalan dan dimakan burung, di Galilea kadang-kadang ada batu besar di bawah ladang yang ditutupi oleh lapisan tanah. Tuhan Yesus menjelaskan ini adalah gambaran bagi orang yang mendengar firman Tuhan, tetapi tidak mengerti tidak bersedia mengubah konsep pikiran yang lama. Hanya mendengar tetapi tidak mengetahui artinya. Dunia ini penuh tantangan dan persoalan, namun didalam itu, Yesus menginginkan kita mendengar, dan melakukan Firman Tuhan itu. maka siapa yang mendengar Firman tetapi tidak melakukan dia dianggap seperti perumpamaan itu yang terlempar ke pinggir jalan, disemak dan dibebatukan yang hanya bertumbuh tetapi tidak berakar sehingga kejahatan/iblis/godaan duniawi mampu menguasainya, dan sebaliknya yang jatuh ke tanah yang subur dan tumbuh serta berakar dialah pelindung dan pelita. Maka mendengar firman Tuhan merupakan sebuah kekuatan bagi kita untuk merasakan penyertaan Tuhan yang senantiasa.

Maka tujuan kita adalah menjadi istimewa, yang mampu menjadi benih jatuh ketanah subur dan mengalami pemeliharaan Tuhan melalui sinar matahari dan turunnya Hujan sebagai pertumbuhan bagi tanaman. Ketika kita sudah mengetahui siapa yang menjadi kekuatan dan memberi pertumbuhan, maka kita tidak akan bisa tanpa Dia, itulah yang memenangkan kita karena mampu mendengar, mengerti dan menghasilkan buah. Jadilah benih yang menumbuhkan semangat dan kualitas dan dimasa pertumbuhan siap dan berani menghadapi persoalan, sebab pertolongan ada didalam Tuhan.

### **III. Kesimpulan/Refleksi**

Pengajaran yang diberikan Yesus bersifat universal, tidak memilih dan siapa saja yang hendak mau mendengar dipersilahkan oleh Yesus. Serta tujuannya adalah memotivasi bagi setiap pendengarnya. Tanah merupakan tempat benih dijatuhkan, tempat untuk menanam tumbuhan, kemudian benih merupakan proses pertumbuhan dari yang masih belum apa-apa akan menjadi sesuatu yang bermanfaat, inilah firman Tuhan yang memberi kita kehidupan jika bertumbuh di hati kita. Jika benih itu tumbuh ditanah yang tepat akan mendatangkan panen yang banyak dan bagus pula, demikianlah hubungan kita dengan Tuhan, yang senantiasa menjadikan firman Tuhan ada dan bertumbuh di hati kita, sehingga kita akan menuai hal-hal yang luarbiasa dalam kehidupan kita, sungguh penyertaan Tuhan itu ada dan biarlah Firman itu tetap memelihara hidup kita, sehingga terlihat motivasi yang berujung pada kualitas diri yang hidup dalam penyertaan dan topangan dari Tuhan.